



## PENGARUH PENERAPAN *CASE BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

Apin Dila<sup>1</sup>, Nofrion<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi,  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: [apindila1410@gmail.com](mailto:apindila1410@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi. Yang dilaksanakan di SMAN 1 Harau Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode *quasi* eksperimen, dengan jenis penelitian berupa *posttest control only group desain*. Sedangkan untuk sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian adalah siswa X IPS 1 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas eksperimen, dengan menerapkan model pembelajaran *Case Based Learning*. Sedangkan X IPS 5 yang memiliki 36 siswa sebagai kelas konvensional, menerapkan model pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, soal pilihan ganda sebanyak 45 soal dan tes dokumentasi. Dari hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen didapatkan perolehan nilai 83,61 dan kelas konvensional 61,69. Analisis data dari dua kelompok sampel menggunakan uji-t dengan sistem SPSS 21 sehingga diperoleh nilai signifikan 0,00 yang berada dibawah  $\alpha = 0,05$  ( $\text{sig} > \alpha$ ). Ini berarti adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar Geografi.

**Kata kunci**—*Case Based Learning, quasi eksperimen, Hasil Belajar, Pengetahuan Dasar Geografi*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Case Based Learning learning model on student learning outcomes in the basic knowledge of geography. Which will be held at SMAN 1 Harau in the 2022/2023 academic year. This study uses a quasi-experimental method, with the type of research in the form of a posttest control only group design. As for the research sample using purposive sampling technique. The sample in this study was the X IPS 1 students who had 36 students as an experimental class, by applying the Case Based Learning model. While X IPS 5 which has 36 students as a conventional class, applies a scientific approach model. This study used data collection techniques in the form of written tests, 45 multiple choice questions and documentation tests. From the results of the average posttest value of the experimental class, it was obtained that the score was 83.61 and the conventional class was 61.69. Data analysis of the two sample groups used a t-test with the SPSS 21 system in order to obtain a significance of 0.00 which is below  $\alpha = 0.05$  ( $\text{sig} > \alpha$ ). This means that there is a significant influence from the application of Case Based Learning on student learning outcomes in the basic knowledge of Geography.*

**Keywords**—*Case Based Learning, quasi-experimental, Learning Outcomes, Basic Knowledge of Geography*

<sup>1</sup> Apin Dila Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup> Dr. Nofrion, M.Pd Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pada pembelajaran abad 21 adalah usaha untuk membentuk generasi muda dalam menghadapi perkembangan zaman di era abad 21. Peran guru dalam proses pembelajaran abad 21 sangat dibutuhkan oleh siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang membentuk jati diri siswa untuk lebih baik yang menyangkut berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses kegiatan belajar siswa (Susanto, 2013:5). Sedangkan menurut Rusmono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan sikap individu dalam berbagai ranah Kognitif, Afektif dan psikomotor (Rusmono, 2017). Dalam proses belajar siswa dikatakan berhasil, apabila siswa mampu membentuk perilaku yang baik pada dirinya yang mencerminkan dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Dengan meningkatkan kualitas belajar siswa, maka pendidikan sangat membutuhkan perubahan atau evolusi dengan menggunakan model CBL.

*Case Based Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat menarik dan mengembangkan keterampilan siswa, dengan hasil diskusi yang menggunakan studi kasus guna melibatkan keberhasilan siswa, untuk aktif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam lingkungan belajar siswa (Frengki dan Sundari, 2020). Sedangkan Arianto mengemukakan bahwa Case

Based Learning adalah suatu hubungan pembelajaran yang membahas tentang kasus masalah belajar siswa (Arianto, 2002:40). Adapun menurut pendapat Cam dan Geban bahwa *Case Based Learning* mempunyai pengaruh hasil belajar siswa. Hal ini dinyatakan pada kegiatan proses diskusi kelompok yang kritis, kreatif dan inovatif dalam pengembangan siswa terhadap materi geografi guna mencapai hasil belajar yang efisien. (Cam dan Geban, 2016).

Bansal dan Goyal menjelaskan bahwa model pembelajaran Case Based Learning sangatlah menarik dalam proses pengembangan hasil belajar dan kemampuan siswa mengidentifikasi kasus yang dihadapi siswa. (Cam dan Geban, 2016). Berdasarkan beberapa pandangan para ahli mendefinisikan CBL adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menarik dan mudah di praktekan. Dan sangat erat hubungannya berkenaan dengan masalah belajar siswa di kelas, dengan materi yang diberikan untuk menunjukkan keaktifan siswa dalam upaya mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya dari hasil pengetahuan yang di dapatkannya. (Dita, 2017)

Berdasarkan hasil observasi pada praktek lapangan kependidikan pada Juli-Desember 2021 dikelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA N 1 Harau menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang menerapkan kurikulum 2013, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik tersebut

mengalami beberapa kendala, tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan, dan sulit memusatkan siswa pada pembelajaran. Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan pemecahan masalah siswa tidak mandiri, kreatif dan percaya diri dalam keterampilan intelektual. Namun diperoleh data hasil belajar siswa kelas X IPS 1 pada pelajaran geografi yang berjumlah 36 siswa tergolong masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui “**Pengaruh Penerapan *Case based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengetahuan Dasar Geografi**”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *posttest only control group desain*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Harau tahun ajaran 2022/2023. Dengan populasi sebanyak 351 siswa yang menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah cara dalam menentukan sampel berdasarkan keputusan, yang menyebabkan dipilihnya X IPS 1 kelas Eksperimen dan X IPS 5 kelas konvensional sebagai sampel karena kelas ini memiliki rata-rata kemampuan kognitif yang relatif sama. (Widiyanto, 2013:171). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah tes tertulis kemampuan kognitif. Penelitian teknik tes ini dibuat untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa yang diberikan kepada responden berupa *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari materi pengetahuan dasar geografi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **HASIL**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Harau pada bulan juli-agustus 2022. Hasil penelitian pada pembahasan materi pengetahuan dasar geografi, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian meliputi data hasil belajar siswa X IPS 1 dan X IPS 5 pada materi pengetahuan dasar geografi menggunakan instrumen pilihan ganda. Nilai *pretest* merupakan hasil nilai kemampuan berpikir kritis awal siswa atau sebelum diterapkan model pembelajaran. Sedangkan nilai *posttest* merupakan kemampuan berpikir kritis akhir siswa, setelah diterapkannya model pembelajaran *Case Based Learning* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada hasil *posttest* dapat diperoleh data penelitian yang akan diuji dan dianalisis.

a. Deskripsi Hasil belajar Peserta didik

Berikut merupakan hasil analisis deskriptif pada materi pengetahuan dasar geografi yang didapatkan dari kedua sampel kelas yaitu eksperimen dan konvensional disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Sampel	36	36	36	36
Mean	41,61	83,61	31,94	61,69
SD	15,544	10,069	11,700	12,109
Varians	241,616	101,387	136,892	146,618

Sumber Data: Olahan Data Peneliti 2022

Dilihat dari rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. kelas eksperimen pada model pembelajaran *Case Based Learning* dengan rata-rata *pre-test* 41,61 dan *post-test* 83,61. Sedangkan, kelas konvensional dengan rata-rata hasil belajar *pre-test* 31,94 dan *post-test* 61,69, dilihat hasil rata-rata belum sampai KKM ( $61,69 < 75$ ), hal ini disebabkan soal *post-test* terdapat soal yang berdistribusi tingkat kognitif (C1-C6) pada kelas konvensional dalam pembelajarannya menerapkan metode pendekatan saintifik. Dan kelas eksperimen pembelajaran menerapkan berbasis masalah atau kasus. Pengkategorian data hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. klasifikasi Hasil Belajar siswa

Interval Skor	Kategori	Predikat	Kelas eksperimen				Kelas Kontrol			
			Pretest		Post-test		pretest		Post-test	
			F	%	F	%	f	%	F	%
93-100	Baik Sekali	A	36	0	7	19,4	36	0	0	0
84-92	Baik	B	0	0	11	30,5	0	0	0	0
75-83	Cukup	C	0	0	12	33,3	0	0	6	16,6
67-74	Kurang	D	2	5,6	3	8,3	0	0	9	25
≤ 66	Sangat kurang	E	34	94,6	3	8,3	36	100	21	58,3
Jumlah			36	100	36	100	36	100	36	100

Sumber Data: Olahan Data Peneliti 2022

Berdasarkan data pada tabel 2, peserta didik pada kelas eksperimen yang memperoleh hasil belajar siswa berada pada kategori baik sekali yaitu sebesar 19,4%, sementara pada kelompok kontrol, tidak terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang berada pada kategori baik sekali.

#### b. Uji N-Gain

Uji N-Gain score digunakan untuk mengetahui selisih hasil belajar nilai *pre-test* dengan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai hasil perhitungan N-gain dilihat pada tabel.3 berikut:

Tabel 3. Nilai Uji N-gain

Kelas	Nilai Rata-rata	Kategori
Eksperimen	0,71	Tinggi
Kontrol	0,43	Sedang

Sumber Data: Olahan Data Peneliti 2022

Dari tabel diatas diperoleh hasil rata-rata nilai uji N-Gain pada kelas eksperimen 0,71 yang dikategorikan tinggi, Sedangkan kelas kontrol 0,43 yang dikategorikan sedang.

### C. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil analisis, uji normalitas menggunakan SPSS *statistic* 21 dengan uji *Normality Test (Kolmogrov-Smirnov)* dan Uji normalitas menggunakan dua variabel yakni *Uji Homogeneity Of Variance Test* dengan sistem SPSS 21. Berdasarkan data hasil uji normalitas pada masing masing ranah terdapat nilai ( $\rho$  value)  $< 0,05$  maka seluruh data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dilakukan dengan menggunakan *uji-N-Gain Independen* sampel T-test pada SPSS 21. Berdasarkan hasil uji kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh Nilai uji-t signifikansi sebesar 0,000 Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan (sig)  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *case based learning* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan hasil belajar siswa kelas IPS dengan sampel X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 5 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian ini dibuktikan dengan penerapan *Case Base Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut relevan dengan (Nofrion, 2019) yang berjudul *EXO-*

*OLO Task Learning Model: Improving Learning Activities and Student's Collaboration In Geography Learning Based On Lesson Study*, yang membuktikan bahwa peningkatan kolaborasi siswa pada pembelajaran geografi berbanding lurus dengan hasil belajar siswa (Nofrion dkk., 2019).

Hasil penelitian tersebut relevan dengan hasil yang membuktikan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui *Case Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan kecocokan antara skor hasil belajar siswa dengan "gain Score" antara *Pre-test* dan *Post-test*. Dalam penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian (Azzahra, 2017) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 63 Jakarta didapatkan nilai signifikansi 0,00 yang berada dibawah  $\alpha = 0,05$  (sig  $> \alpha$ ). Mengenai hal ini adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan *Case Based Learning* terhadap hasil belajar biologi pada materi jamur. Menurut (Frengki & Sri wulandari 2020).

Begitupun dengan hasil penelitian bahwa penggunaan model pembelajaran yang berpedoman pada PBL dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Yang dibuktikan pada hasil analisis data posttest dan N-gain kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diuji t-test dibuktikan adanya pengaruh pada kemampuan berpikir kreatif menjadi lebih baik pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. (Asringtyas, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Case Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa” hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh metode *Case Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian reaksi homogenitas membuktikan bahwa varian kelompok konvensional dan eksperimen hampir semua ranah sama atau homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis menggunakan uji N-Gain *Independent sample T-test* mendapatkan hasil 0,000 nilai hasil pengujian tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model *Case Based Learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi.

### KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kongkret dengan penerapan model pembelajaran *Case Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar geografi. Hal ini dilihat perbedaannya pada hasil nilai Uji-t yang dihitung menggunakan sistem SPSS 21 yaitu dengan nilai signifikan 0,000 yang berada dibawah  $\alpha = 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Ananda, A., Suasti, Y., & Furqon, I. (2019, November). EXO-OLO Task Learning Model: Improving Learning Activities and Student's Collaboration In Geography Learning Based On Lesson Study. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 338, No. 1, p. 012044). IOP Publishing .
- Arianto, H., & Fauziyah, H. N. (2020). Students' response To The Implementation Of Case Based Learning (Cbl) Based Hots In Junior High School. *Insecta: Integrative Science Education and Teaching Activity Journal*, 1(1), 45-49.
- Ahmad Susanto (2013), Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(1), 23-32.
- Azzahra, A. (2017). *Pengaruh Model Case Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Jamur* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta:

- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Bansal, M., & Goyal, M. (2017). To introduce and measure the effectiveness of case based learning in physiology. *Int J Res Med Sci*, 5(2), 437-45.
- Cam, A., & Geban, Ö. (2017). Effectiveness of case-based learning instruction on preservice teachers' chemistry motivation and attitudes toward chemistry. *Research in Science & Technological Education*, 35(1), 74-87.
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Syarafina, D. N., Dewi, E. R., & Amiyani, R. (2017). Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. In *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika* (pp. 243-250).
- Amiyani, R. (2017). Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. In *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika* (pp. 243-250).
- Wospakrik, F., Sundari, S., & Musharyanti, L. (2020). Pengaruh penerapan metode pembelajaran case based learning terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 30-37.
- Widiyanto, M.A. (2013). Statistik terapan jakarta: Gramedia